

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Pada penelitian ini, jenis yang digunakan yaitu penelitian empiris. Penelitian empiris merupakan sebuah penelitian lapangan yang mengambil dari fakta-fakta yang terjadi di masyarakat dengan melihat pada ketentuan hukum yang berlaku.⁵⁴ Penelitian lapangan diperlukan untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Data lapangan ini diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Melalui cara ini, penulis berusaha untuk memuat informasi secara akurat dan tepat.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pendekatan kualitatif didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor sebagai strategi penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang diperoleh dari problematika dan kejadian manusia berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁵ Pendekatan ini ditunjukkan untuk menggali informasi secara lengkap terhadap fenomena sosial yang melibatkan pihak Dinas Pemberdayaan

⁵⁴ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Pt. Sinar Grafika, 2002), hal 15

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal 3.

Perempuan dan Perlindungan Anak kota Banjarmasin untuk menguraikan upaya dan kendala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak kota Banjarmasin dalam mencegah terjadinya tindak kekerasan terhadap perempuan pada masa pandemi COVID-19.

B. Lokasi Penelitian

Kota Banjarmasin. Kalimantan Selatan merupakan Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti. Kekerasan terhadap perempuan ini bukan hanya di kota Banjarmasin, banyak pula di sekitar kota atau di kabupaten lain, akan tetapi dikarenakan kota Banjarmasin adalah ibukota Kalsel maka peneliti tertarik. Dan juga ini dipilih karena banyaknya kasus kekerasan yang terjadi dewasa ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian kali ini adalah aparat yang terkait atas perlindungan perempuan di kota Banjarmasin

Adapun objeknya adalah penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan di kota Banjarmasin

D. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan terdapat dua jenis yaitu :

1. Data Primer

Merupakan data yang diambil dari sumber data primer atau sumber data pertama di lapangan.⁵⁶ Data ini diperoleh melalui wawancara langsung

⁵⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 128.

dengan beberapa anggota Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) kota Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.⁵⁷ Adapun data sekunder yang penulis gunakan yaitu berupa jurnal, artikel kasus kekerasan terhadap perempuan, website Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) kota Banjarmasin dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Melakukan penelitian kualitatif berarti melakukan penelitian dengan menggunakan teknik tertentu serta menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan cara tertentu.⁵⁸ Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini ialah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara berinteraksi sosial secara informal antara seorang peneliti dengan para informannya,⁵⁹ Wawancara langsung yang dilakukan peneliti dengan informan berkaitan dengan Efektivitas Upaya Penanganan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan Di Kota Banjarmasin Selama Masa Pandemi COVID-19 dan Faktor Faktor yang mempengaruhi Efektifitas

⁵⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 128.

⁵⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 133

⁵⁹ *Ibid*, hlm. 137

Upaya Penanganan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan Di Kota Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan melihat, membaca, mempelajari yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan⁶⁰. Dokumentasi yang didapat berupa hasil setelah melakukan observasi dan wawancara oleh peneliti.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis data

a. Teknik pengolahan data

Ketika semua data yang dibutuhkan telah terkumpul, peneliti akan melakukan pengolahan terhadap hasil data tersebut. Sehingga akan menghasilkan data yang akurat. Kegiatan pengolahan data ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1) Editing

Editing adalah memeriksa atau menyeleksi ulang data mengenai pencegahan kekerasan terhadap perempuan yang telah dikumpulkan baik dari wawancara maupun dokumentasi mengenai efektifitas upaya penanganan kekerasan terhadap perempuan dan kendala yang ada dialami Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak kota

⁶⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 152

Banjarmasin dalam mencegah terjadinya tindak kekerasan terhadap perempuan pada masa pandemi COVID-19. Dari data mengenai pencegahan kekerasan terhadap perempuan, penulis memilih data yang jelas, lebih khususnya dapat menjawab dari pertanyaan yang terkandung dalam fokus penelitian. Kemudian penulis merangkum sehingga dapat tersusun suatu analisis yang benar, jelas dan akurat tentang data wawancara yang telah di dapat.

2) Deskripsi

Deskripsi yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.⁶¹ Memaparkan data tentang Efektivitas Upaya Penanganan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan Di Kota Banjarmasin Selama Masa Pandemi COVID-19 yang telah dilakukan pengeditan dan diklasifikasi dalam bentuk laporan deskriptif.

b. Analisis data

Analisis data merupakan penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, dengan adanya analisis, data menjadi berarti dalam memecahkan masalah penelitian.⁶² Menganalisa data menggunakan analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-

⁶¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

⁶² Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 2009), hlm. 38.

uraian secara deskriptif. Semua data terkumpul dan terpenuhinya data dari sumber data baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik editing dan deskripsi. Setelah itu, data yang tersusun dianalisis menggunakan teknik analisis secara deskriptif kualitatif.